

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sebuah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa guna menuntun peneliti agar dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan pada penelitian disebut desain penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada satu saat tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* yang artinya merupakan sebuah rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan antara faktor penelitian dan penyakit, dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus merupakan balita yang mengalami *stunting*, dan kelompok kontrol adalah balita yang tidak mengalami *stunting*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu riwayat berat lahir, ASI eksklusif, dan sanitasi lingkungan. Sedangkan variabel dependennya yaitu kejadian *stunting*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan antara riwayat berat lahir, ASI eksklusif dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita ini dilakukan di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 16 – 30 Januari 2021.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi merujuk pada sekelompok subjek yang menjadi objek penelitian bisa dalam bentuk manusia maupun hewan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berusia 24-59 bulan yang bertempat tinggal di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang. Populasi penelitian ini sebanyak 133 anak balita.

- a. Populasi kasus pada penelitian ini yaitu balita *stunting* usia 24-59 bulan di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 33 balita.
- b. Populasi kontrol pada penelitian ini yaitu balita yang tidak mengalami *stunting* berusia 24-59 bulan di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 100 balita.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus supaya data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representatif (Sugiyono, 2012).

a. Sampel Kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah balita berusia 24-59 yang mengalami stunting di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 31 balita.

Adapun kriteria sampel kasus adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Balita yang terhitung berusia 24-59 bulan pada bulan Desember 2020 yang bertempat tinggal di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang
- b) Balita berusia 24-59 bulan yang terdaftar di posyandu Melati I-VI
- c) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena suatu alasan tertentu (Nursalam, 2003). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden tidak berada ditempat atau berpindah rumah saat dilakukan penelitian.

b) Responden meninggal pada saat proses pengambilan data.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah balita berusia 24-59 bulan yang tidak mengalami stunting di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 31 balita.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan perbandingan 1:1 dengan cara pencocokan (*matching*) yaitu teknik memilih kelompok pembanding agar sebanding dengan kelompok indeks. Dalam memilih kelompok pembanding, mempertimbangkan berdasarkan usia balita dan jenis kelamin.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu deskripsi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Stunting</i>	Kondisi tinggi badan balita yang tidak sesuai dengan umur sesuai indikator pengukuran TB/U	Data posyandu	-Stunting, jika < -2SD -Tidak stunting, jika skor $\geq$ -2SD	Nominal
Riwayat Berat Badan Lahir	Riwayat berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir	Buku KIA	-Berat Lahir Normal, $\geq$ 2500 gram -BBLR, jika <2500 gram	Nominal
Riwayat ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja selama 6 bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lainnya	Kuesioner	-Tidak, jika coding 0 -Ya, jika coding 1	Nominal
Sanitasi Lingkungan	Status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan yaitu pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan pengelolaan sampah	Wawancara dan Kuesioner	-Buruk, jika skor <8 -Baik, jika skor $\geq$ 8	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab dari variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dari penelitian ini adalah riwayat berat badan lahir, ASI eksklusif dan sanitasi lingkungan.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung atas variabel yang lain (Notoadmojo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek (responden) dan proses mencatat peristiwa atau mencatat karakteristik atau mencatat nilai variabel yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting yang ada dalam suatu penelitian, metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

#### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data dari pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian dengan membagikan kuesioner secara langsung dari responden yaitu dengan melakukan wawancara dengan ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dan observasi di rumah responden tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari data profil kesehatan kabupaten semarang, Badan Pusat Statistik Kabupaten semarang dan data kejadian stunting di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun 2020 yang diperoleh dari bidaan desa Ngajaran.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang dan sudah teruji validitas serta reliabilitasnya. Saat penelitian berlangsung responden hanya menjawab atau memberikan tanda tertentu. Pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertulis. Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden. Kuesioner terdiri dari 3 variabel yaitu riwayat berat lahir, asi eksklusif dan sanitasi lingkungan.

Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Riwayat Berat Lahir	Berat badan lahir	1D
2.	Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	Status Pemberian ASI Eksklusif Cara memberikan ASI	1E 2E, 3E, 4E, 5E
3.	Sanitasi Lingkungan	Penyediaan Air Bersih Ketersediaan Jamban Pengelolaan Sampah	1Fa - 8Fa 1Fb - 4Fb 1Fc - 3Fc

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Maka, sebelum instrumen tersebut digunakan atau disebar kepada responden diperlukan adanya uji validitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 yaitu uji validitas dengan *Corrected Item Total Correlation*. Suatu item pertanyaan didalam instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel (Masturoh & Nauri, 2018)

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 yaitu *Alpha Cronbach's*. Suatu item pertanyaan di dalam instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,6/0,7 (Masturoh & Nauri, 2018). Uji validitas dilakukan di desa Kalibeji. Responden diberikan pertanyaan yang terdiri dari 2 variabel yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif dan sanitasi lingkungannya. Variabel riwayat berat lahir didapatkan dari

data sekunder. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden.

Berikut hasil dari uji validitas dan reliabilitas :

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner

No	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,562	Valid
2	0,562	Valid
3	0,562	Valid
4	0,562	Valid
5	0,410	Valid
6	0,721	Valid
7	0,721	Valid
8	0,512	Valid
9	0,572	Valid
10	0,721	Valid
11	0,721	Valid
12	0,721	Valid
13	0,721	Valid
14	0,368	Valid
15	0,721	Valid
16	0,721	Valid
17	0,721	Valid
18	0,369	Valid
19	0,374	Valid
20	0,454	Valid

Nilai r tabel 30 responden = 0,361

Nilai koefisien *Alpha Cronbach's* = 0,886

Dari hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan, bahwa 20 pertanyaan mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif dan sanitasi lingkungan tersebut dikatakan valid. Karena pada masing-masing pertanyaan, nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas kuesioner dikatakan reliabel karena nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6/0,7.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner sebagai alat bantu penelitian kepada responden

#### **G. Pengolahan Data**

Langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah

##### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian atau jawaban pada kuesioner yang telah disebar apakah jawaban yang diisikan jelas, lengkap, relevan serta konsisten

##### 2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor terhadap isian kuesioner untuk memperoleh data berupa data kuantitatif. Pemberian skor dilakukan pada variabel sanitasi lingkungan dengan ketentuan skor 1 diberikan pada jawaban yang tepat sedangkan skor 0 diberikan pada jawaban yang kurang tepat.

##### 3. *Coding*

Merupakan aktivitas atau proses yang melakukan perubahan data menjadi bentuk angka/ bilangan yang semula merupakan data berbentuk huruf.

Tabel 3.4 Pemberian *Coding*

No.	Variabel	Kode
1.	Kejadian stunting	0 = Stunting 1 = Tidak stunting
2.	Riwayat berat lahir	0 = BBLR 1 = Tidak BBLR
3.	Riwayat pemberian ASI eksklusif	0 = Tidak eksklusif 1 = Eksklusif
4.	Sanitasi lingkungan	0 = jika skor sanitasi lingkungan <8 1 = jika skor sanitasi lingkungan ≥8

#### 4. *Entry*

Setelah melakukan pengkodean data, tahap selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam program komputer untuk proses diolah.

#### 5. *Tabulating*

Merupakan proses memasukkan data kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

### H. Analisis Data

Untuk menguji sebuah hipotesis pada penelitian dilakukan tahap analisis data. Teknik mengolah data pada penelitian ini menggunakan perhitungan computer program SPSS. Analisis univariat dan analisis bivariat digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini.

#### 1. Analisis Data Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel penelitian dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan

distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel independent dan dependen.

Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari kejadian *stunting*, riwayat berat badan lahir, dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Dalam analisis univariat tabel disajikan dalam bentuk distribusi dan persentase kemudian dianalisis secara deskriptif.

## 2. Analisis Data Bivariat

Tujuan dari dilakukannya analisis bivariat yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan antara riwayat berat lahir, ASI eksklusif, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Pengolahan analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*. *Chi-Square* adalah mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dan data berbentuk nominal dan ordinal. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya, dapat dilihat dari nilai signifikan (Sujarweni, 2015).

- a. Jika Sig  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara riwayat berat lahir, ASI eksklusif, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

- b. Jika Sig  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara riwayat berat lahir, ASI eksklusif, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.